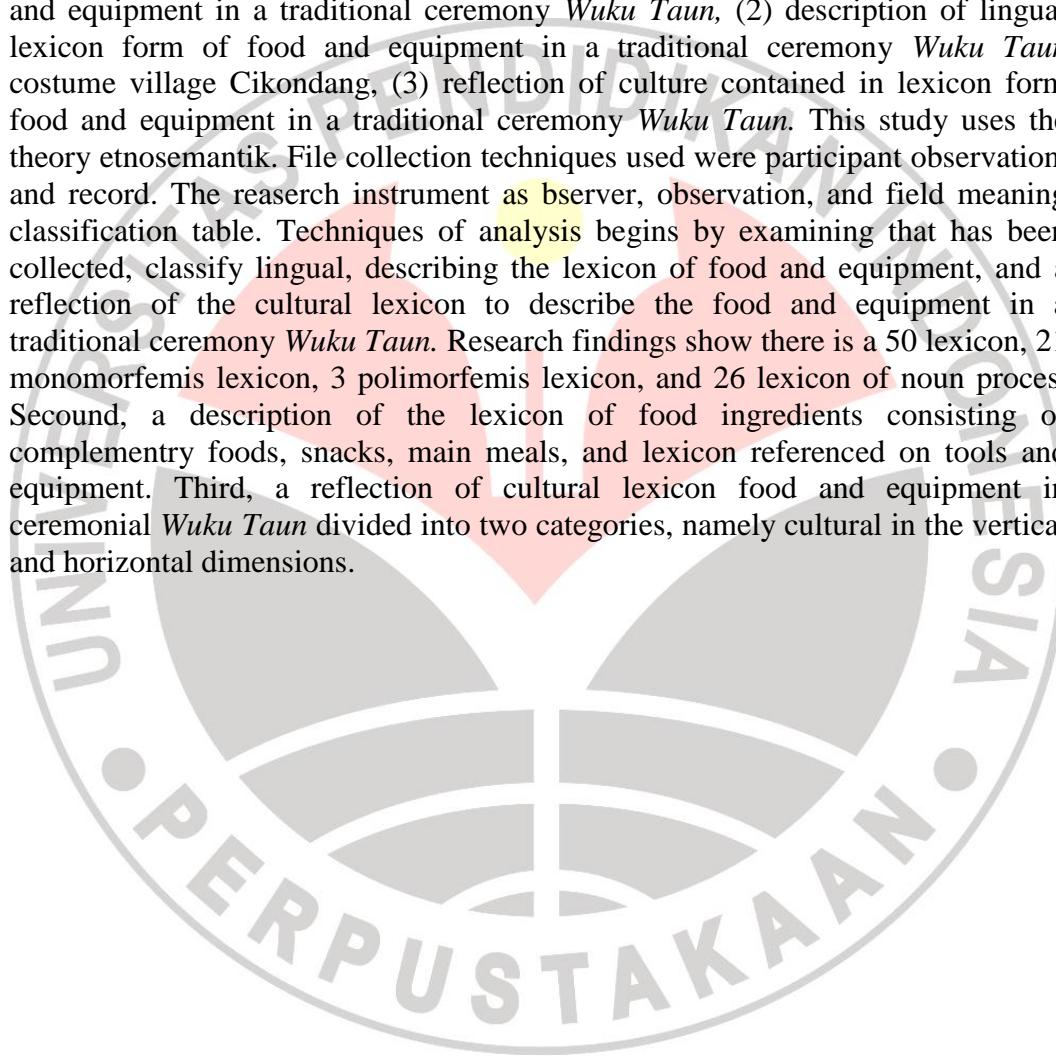


ABSTRACT

The background of this research by almost extinction of one the elements of Indonesian culture especially sundanise culture, namely traditional ceremony *Wuku Taun*, especially in the lexicon of food and equipment traditional ceremony *Wuku Taun*. The existence of a national identity that is threatened by a sift. Main problems in this study is (1) classification of lingual lexicon form of food and equipment in a traditional ceremony *Wuku Taun*, (2) description of lingual lexicon form of food and equipment in a traditional ceremony *Wuku Taun* costume village Cikondang, (3) reflection of culture contained in lexicon form food and equipment in a traditional ceremony *Wuku Taun*. This study uses the theory etnosemantik. File collection techniques used were participant observation, and record. The reaserch instrument as bserver, observation, and field meaning classification table. Techniques of analysis begins by examining that has been collected, classify lingual, describing the lexicon of food and equipment, and a reflection of the cultural lexicon to describe the food and equipment in a traditional ceremony *Wuku Taun*. Research findings show there is a 50 lexicon, 21 monomorfemis lexicon, 3 polimorfemis lexicon, and 26 lexicon of noun proces. Secound, a description of the lexicon of food ingredients consisting of complementry foods, snacks, main meals, and lexicon referenced on tools and equipment. Third, a reflection of cultural lexicon food and equipment in ceremonial *Wuku Taun* divided into two categories, namely cultural in the vertical and horizontal dimensions.



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hampir punahnya salah satu unsur kebudayaan Indonesia khususnya kebudayaan Sunda, yaitu upacara adat *Wuku Taun*, khususnya dalam leksikon makanan dan peralatan yang digunakan dalam upacara adat *Wuku Taun* sebagai eksistensi identitas nasional yang terancam mengalami pergeseran. Adapun permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah (1) klasifikasi bentuk lingual leksikon makanan dan peralatan dalam upacara adat *Wuku Taun*; (2) deskripsi leksikon makanan dan peralatan pada upacara adat *Wuku Taun* di Kampung Adat Cikondang; (3) cerminan kebudayaan yang terdapat dalam leksikon makanan dan peralatan pada upacara adat *Wuku Taun*. Penelitian ini menggunakan teori etnosemantik. Data dalam penelitian ini adalah leksikon-leksikon makanan dan peralatan dalam upacara adat *Wuku Taun* di Kampung Adat Cikondang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, simak, dan catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai observer, pedoman observasi, dan tabel klasifikasi medan makna. Teknik analisis data dimulai dengan memeriksa data-data yang telah terkumpulkan, mengklasifikasikan bentuk lingual dari leksikon makanan dan peralatan dalam upacara adat *Wuku Taun*, mendeskripsikan leksikon makanan dan peralatan dalam upacara adat *Wuku Taun* dengan menggunakan tabel klasifikasi medan makna, serta mendeskripsikan cerminan kebudayaan yang terdapat dalam leksikon makanan dan peralatan pada upacara adat *Wuku Taun*. Pada tahap akhir, peneliti membuat kesimpulan dari apa yang telah diuraikan pada analisis-analisis sebelumnya. Temuan penelitian menunjukkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, berdasarkan bentuk lingual, dari 50 leksikon makanan dan peralatan dalam upacara adat *Wuku Taun* ditemukan 21 leksikon kata dasar (monomorfemis), 3 leksikon kata berimbuhan (polimorfemis), dan 26 leksikon dalam kategori frasa nominal. *Kedua*, deskripsi leksikon makanan dan peralatan dalam upacara adat *Wuku Taun* dibagi menjadi enam kategori, yaitu leksikon yang bereferensi pada bahan makanan (beras dan nonberas), makanan pelengkap, makanan ringan, makanan utama, serta leksikon yang bereferensi pada alat dan perlengkapan. *Ketiga*, cerminan kebudayaan leksikon makanan dan peralatan dalam upacara adat *Wuku Taun* dibagi menjadi dua kategori, yaitu cerminan kebudayaan dalam dimensi vertikal dan cerminan kebudayaan dalam dimensi horizontal.